**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menemukan suatu informasi mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Mayur di Pasar Tradisional Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

**3.2. Populasi dan Sampel**

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Lubis, 2018). Berdasarkan survei yang dilakukan diketahui jumlah populasi pedagang yang menjual sayur mayur secara keseluruhan sebanyak 25 orang pedagang sayur mayur. karena jumlah populasi ini sedikit maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi, Maka metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Lubis, 2018)

**3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian di lakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai November 2023 di Pasar Tradisional Desa Batang Kuis. Lokasi ini ditentukan secara *Purposive* (sengaja). Teknik penentuan daerah dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan. Pemilihan daerah tersebut dikarenakan Desa Batang Kuis Pekan merupakan salah satu daerah yang kebanyakan penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang sayur mayur.

**Tabel 3.1.** **Jadwal Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Bulan/Tahun 2023** |
| **Juni** | **Juli** | **Agustus** | **September** | **Oktober** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |  |
| Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Penyusunan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Interprestasi Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Seminar Hasil |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sidang Meja Hijau |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari pengamatan di pasar tradisional dan wawancara langsung kepada pedagang sayur mayur menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya sedangkan data skunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan pusat statistik (BPS)

**3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Dalam analisis ini sebagai variabel independen adalah modal usaha, jam kerja, lama usaha dan sewa kios sedangkang variable dependennya adalah pendapatan. Berikut ini bentuk persamaan regresi linier berganda dengan empat variabel :

Y = b0 + b1X1 + b2X2+ b3X3+ b4X4 + e

Keterangan :

Y : Pendapatan (Rp/ bulan)

B0 : konstan yang merupakan intersep garis antara x dengan y

X1 : Variabel Modal (Rp)

b1 : Koefisien Perubah bebas X1 terhadap Y

X2 : Variabel Jam kerja

b2 : Koefisien Perubah X2 terhadap Y

X3 : Variabel Lama Usaha (Tahun)

b3 : Koefisien Perubah X3 terhadap Y

X4 : Variabel sewa kios

 b4 : Koefisien perubah X4 terhadap Y

e : error

**1. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (independent variable) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang sayur mayur sebagai variabel terikat (dependent variable). Hipotesis yang diajukan adalah: H0 : Variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. H1 : Variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu dengan kriteria: - Jika F hitung ≥ F tabel, maka H0 ditolak ; H1 diterima - Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima ; H1 ditolak

**2.Uji determinasi (r 2 )**

Koefisien determinasi (r2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0< 1 dimana nilai r 2 yang kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Bila nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi varibel dependen.

Suatu kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terdapat jumlah variabel independen yang dimasukan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka r 2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpegaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu digunakan nilai adjusted r 2 dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali,2006).

**1. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independent variable) secara individu terhadap pendapatan pedagang sayur mayur sebagai variabel terikat (dependent variable). Hipotesis yang diajukan adalah: H0 : Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. H1 : Variabel bebas secara individu berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan t tabel, yaitu dengan kriteria: Jika t hitung ≥ t tabel, maka H0 ditolak ; H1 diterima Jika, t hitung < t tabel, maka H0 diterima ; H1 ditolak

**3.6. Definisi Operasional Variabel**

Difenisi dan batasan operasional dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman atas penafsiran dan pengertian maka digunakan difenisis dan batasan operasional sebagai berikut :

**3.6.1. Definisi Operasional**

1. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang kios yang menjual sayur sawi, wortel, bayam, kangkung, dan brokoli di pasar tradisional Batang Kuis Pekan

2. Pasar adalah tempat pedagang dan pembeli melakukan transaksi jual beli. Pasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar tradisional Batang Kuis Pekan

3. Pendapatan adalah jumlah uang atau penghasilan pedagang yang diterima dari hasil penjualan sayur sayuran di pasar tradisional Batang Kuis Pekan selama satu bulan dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)

4. Modal adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan pedagang untuk menjalankan usahanya. Modal usaha dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

5. Jam kerja adalah lamanya pedagang sayur sayuran berada dipasar untuk menjual barang dagangannya dalam waktu tertentu dan dinyatakan dalam waktu (Jam/hari)

6. Lama Usaha merupakan lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan (bulan atau tahun).

7. Sewa kios adalah biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sayur mayur dengan waktu dan biaya tertentu (Rp/tahun )

**3.6.2. Batasan Operasional**

1. Daerah penelitian adalah pasar tradisional Desa Batang Kuis Pekan Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang
2. Waktu penelitian adalah tahun Oktober – November 2023
3. Sampel penelitian adalah seluruh pedagang sayur mayur di pasar tradisional Batang Kuis Pekan